## I. Layer

### A. Dasar Layer

- Untuk membuat layer, yang harus anda butuhkan adalah menentukan atribut posisi untuk style anda.
- Posisi tersebut dapat sebagai posisi absolute atau posisi relative
- Posisi diatas didefinisikan dengan property top dan left.
   Akhirnya di mana layer berada pada posisi top maka akan didefinisikan dengan atribut z-index.

### **B.** Kegunaan Layer:

- Elemen yang melayang/lbanner di atas halaman web
- Permainan yang menggerakkan objek
- Menu yang keluar/pop up ketika dipicu
- Menu yang menjadi terlihat ketika dipicu, dll.

#### C.Posisi Absolut

- Posisi absolute dalam css merupakan posisi yang dikalkulasikan dari sebelah ujung kiri atas halaman, keculai layer tersebut didefinisikan di dalam layer yang lain, dimana dalam kasus ini akan dikalkulasikan dari sebelah ujung kiri atas dari layer utama
- Contoh: <div style="position:absolute; top:10; left:50; font-family:verdana; font-size:35pt; color:green">

#### **D. Posisi Relative**

- Menentukan posisi menjadi relative maka akan diposisikan relative ke dalam tag yang diusung dalam stylenya.
- Jika menambahkan sebuah layer dengan posisi relative di tengah halaman, posisi akan dikalkulasikan tepat dari tempat yang sama dalam tengah halaman di mana ia ditambahkan.
- Contoh: <div style="position:relative; top:-50; left:5; color:red; font-size:80px; z-index:4">

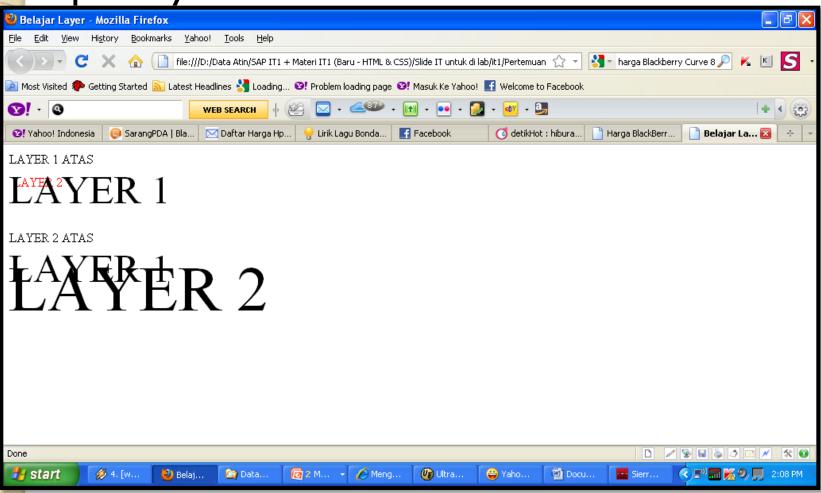
- Ketika property position mengindikasikan sumber luar dari koordinat sistem, maka property left dan top akan menentukan posisi yang tepat pada layer, yaitu posisi sebelah kiri (left )dan atas-(top) dari posisi aslinya.
- Nilainya bisa berupa angka positif (ukuran normal) dan negatif berada di posisi lebih ke kiri dari posisi aslinya).

### **E.Property Z-index**

- Berfungsi untuk meletakkan "stacking order" dari layar-layar yang diletakkan antara satu dengan yang lain.
- Fungsi yang lainnya adalah untuk membuat bayangan (drop shadow)
- Nilai z-index tertinggi akan menekan elemen yang terendah dan nilai yang terendah akan secara pasti mengikuti aturan diatasnya.
- Contoh: z-index: I lebih rendah dibandingkan dengan z-index: 2 dan seterusnya.

- Contoh:
- <html>
- <head>
- <title>Belajar Layer</title>
- </head>
- <body> LAYER I ATAS
- <div style="position:relative; font-size:50px; z-index:2;">LAYER I </div>
- <div style="position:relative; top:-50; left:5;</p>
- color:red; font-size:80x; z-index: I ">LAYER 2</div>
- LAYER 2 ATAS
- <div style="position:relative; font-size:50px; z-index:3;"> LAYER I </div>
- <div style="position:relative; top:-50; left:5 color:red;</p>
- font-size:80px;z-index:4"> LAYER 2</div>
- </body></html>

Tampilannya:



## 2. Hyperlink

Hyperlink dapat dilihat jika terdapat link yang menghubungkan di dalam dokumen HTML yang anda buat.

### A. Property Hyperlink

Terdapat 4 selector dalam hyperlink:

#### I. A:Link

- Menentukan style untuk link normal yang belum pernah dikunjungi.
- Contoh sebuah link yang belum pernah dikunjungi akan terlihat berwarna kuning, maka script HTML yang dibuat dapat seperti berikut ini:
  - A:link {text-decoration:none; color: yellow;}

#### 2. A:Visited

- Menentukan style untuk link yang telah dikunjungi.
- Contoh sebuah link yang pernah dikunjungi akan terlihat berwarna biru, maka script HTML yang dibuat dapat seperti di bawah ini:
- A: visited {text-decoration:none;color:blue;}

#### 3.A:Active

- Menentukan style untuk link yang aktif
- Sebuah link akan aktif ketika anda memilihnya.
- A:active {text-decoration:none; color:}

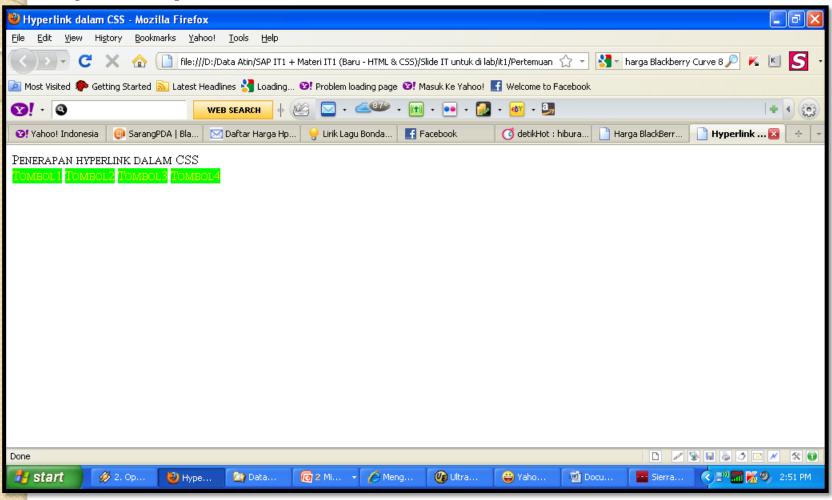
### 4.A:Hover

- Menentukan style untuk hover link.
- Hover link adalah: suatu keadaan dimana kursor mouse melintas di atas sebuah link.
- A:hover {text-decoration:none}
- Style hover ini tidak didukung oleh browser netscape di bawah versi 6.
- Salah satu kegunaan CSS yang paling bangayk digunakan dalam pembuatan link adalah untuk menghilangkan garis bawah di bawah link dan membuat warna latar dalam tombol dengan menggunakan property "text-decoration", dan "background" atau background-color"

#### **Contoh:**

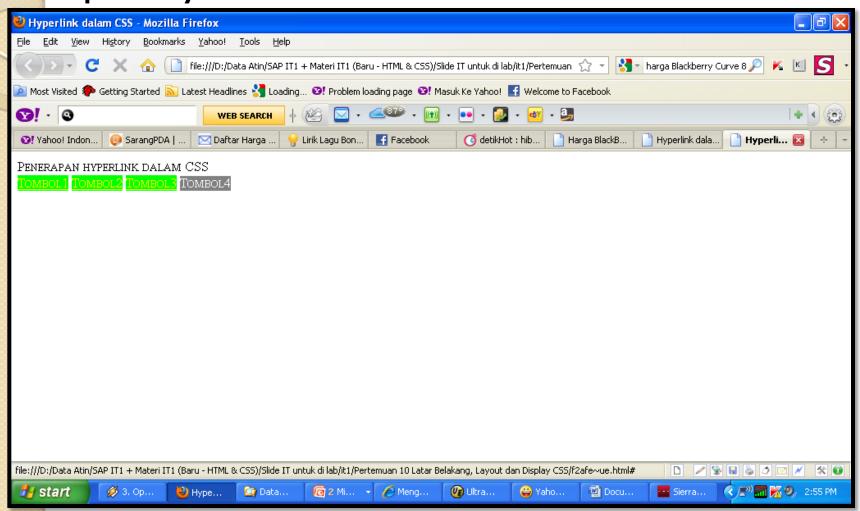
```
<html><head>
<title>Hyperlink dalam CSS</title>
<style>
body {font-variant:small-caps}
a:link {text-decoration:none;color:yellow; background-color:lime;}
a:visited {text-decoration:none;color:green; background-color:lime;}
a:active {text-decoration:none; color:yellow;background-color:blue;}
a:hover {text-decoration:none; color:white;background-color:grey;}
</style></head></body>
Penerapan hyperlink dalam CSS<br>
< a href="#">Tomboll </a>
< a href="#">Tombol2</a>
<a href="#">Tombol3</a>
<a href="#">Tombol4</a></body></html>
```

Tampilannya:



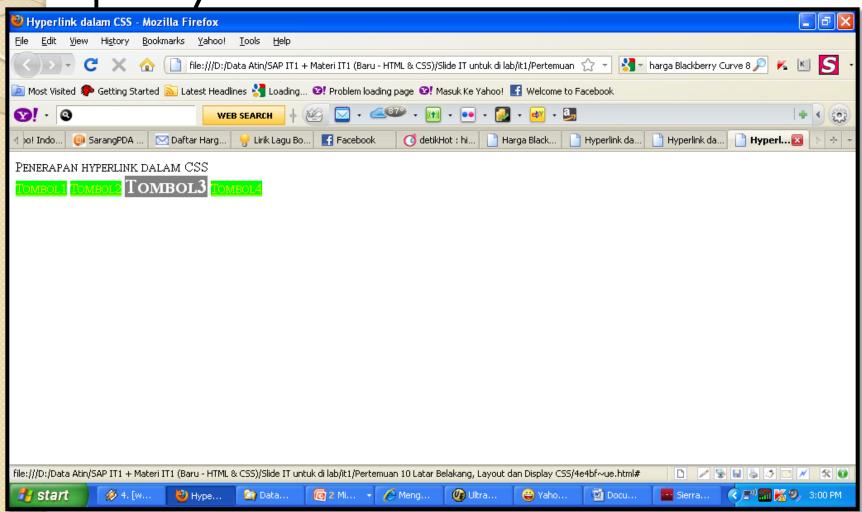
- Contoh membuat sebuah link agar terlihat memiliki garis bawah (underline) dan overline:
- <html><head>
- <title>Hyperlink dalam CSS</title>
- <style>
- body {font-variant:small-caps}
- a:link {text-decoration:underline;
- color:yellow; background-color:lime;}
- a:visited {text-decoration:underline;color:green;background-color:lime;}
- a:active {text-decoration:none; color:yellow; background-color:blue;}
- a:hover {text-decoration:overline;color:white;background-color:grey;}
- </style></head></body>
- Penerapan hyperlink dalam CSS<br>
- <a href="#">Tombol I </a>
- <a href="#">Tombol2</a>
- <a href="#">Tombol3</a>
- <a href="#">Tombol4</a>
- </body></html>

Tampilannya:



- Contoh link yang bergantian ukurannya ketika kursor melintasinya:
- <html><head>
- <title>Hyperlink dalam CSS</title>
- <style>
- body {font-variant:small-caps}
- a:link {text-decoration:underline;color:yellow;background-color:lime;}
- a:visited {text-decoration:underline;color:green;background-color:lime;}
- a:active {text-decoration:none; color:yellow;background-color:blue;}
- a:hover {font-size:24; font-weight:bold; text-decoration:none;
- color:white; background-color:grey;}
- </style></head></body>
- Penerapan hyperlink dalam CSS<br>
- <a href="#">Tombol I </a>
- <a href="#">Tombol2</a>
- <a href="#">Tombol3</a>
- <a href="#">Tombol4</a>
- </body></html>

Tampilannya:



### B. Banyak Style Dalam Satu Halaman

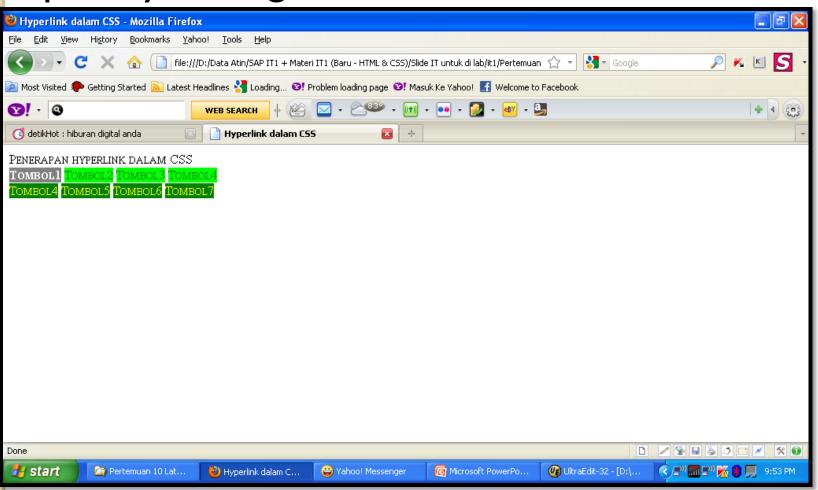
 Menambahkan berbagai style untuk link yang dapat digunakan dalam halaman yang sama.

#### **Contoh:**

```
<html>
<head><title>Hyperlink Dalam CSS </title>
<style>
Body {font-variant: small-caps}
#link | a:link {text-decoration:none; color:yellow; background-color:lime; }
#link | a:visited {text-decoration:none; color:green; background-color:lime; }
#link | a:active {text-decoration:none; color:yellow; background-color:blue;}
#link | a:hover {font-weight:bold; text-decoration:none color:white;
  background-color:gray; }
```

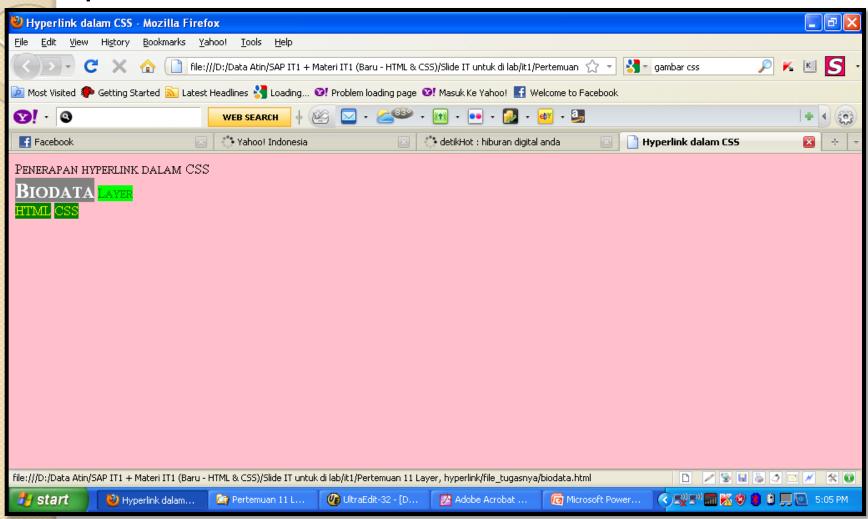
```
#link2 a:link {text-decoration:none; color:lime; background-color:blue; }
#link2 a:visited {text-decoration:none; color:yellow; backgroundcolor:green; }
#link2 a:active {text-decoration:none; color:red; background-color:blue; }
#link2 a:hover {font-weight:bold; text-decoration:none; color:white;
  background-color:grey; }
</style></head>
<body>Penerapan Hyperlink dalam CSS<br>
<div id="inkl">
<a href="#">Tomboll</a>
                              <a href="#">Tombol2</a>
<a href="#">Tombol3</a>
                              <a href="#">Tombol4</a>
                                                            </div>
<div id="link2">
<a href="">Tombol5</a>
                              <a href="#">Tombol6</a>
<a href="#">Tombol7</a>
                              <a href="#">Tombol8</a>
                                                            </div>
</body> </html>
```

Tampilannya sebagai berikut:

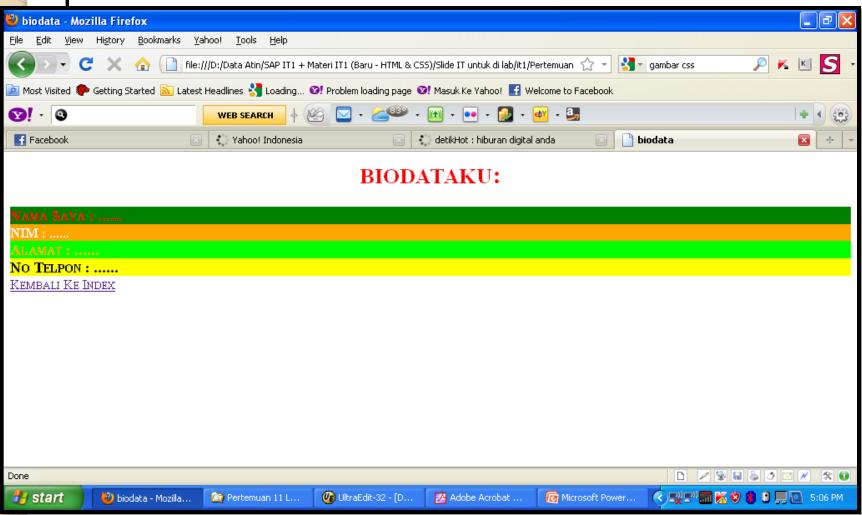


- Tugas Buatlah Tampilan halaman-halaman Seperti
   Dibawah ini:
- Buatlah halaman ke-I dengan nama index.html
- 2. Buatlah halaman ke-2 dengan nama biodata.html
- Buatlah halaman ke-3 dengan nama layer.html
- Buatlah halaman ke-4 dengan nama definisi I.html
- 5. Buatlah halaman ke-5 dengan nama definisi2.html

Tampilan halaman index.html:



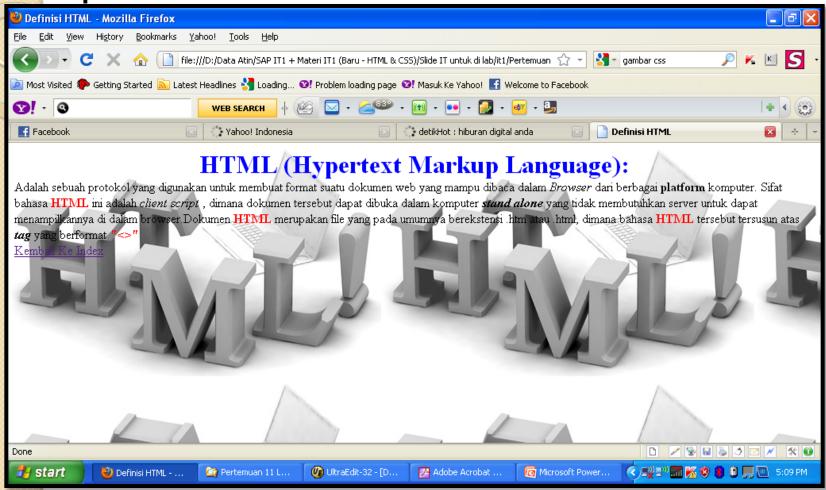
Tampilan halaman Biodata:



Tampilan Halaman Layer.html



Tampilan halaman definisi I .html:



Tampilan Halaman definisi2.html:

